DAMPAK METODE LATIHAN MEDICINE BALL RELEASE PUSH-UP WITH PARTNER DENGAN METODE LATIHAN 8-POINT STAR DRILL TERHADAP KECEPATAN REAKSI PENJAGA GAWANG SEPAKBOLA

(Studi Eksperimen pada Siswa Sekolah Sepak Bola PSBUM)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Ge<mark>lar Sar</mark>jana Pe<mark>ndidi</mark>kan Prog<mark>ram Stu</mark>di Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Oleh Taupik Kurniawan 0705014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2013

Dampak Metode Latihan Medicine Ball Release Push-Up With Partner dan Metode Latihan 8-Point Star Drill Terhadap Kecepatan Reaksi Penjaga Gawang Sepakbola (Studi Eksperimen SSB PSBUM Bandung)

Oleh
Taupik Kurniawan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

> © Taupik Kurniawan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia Juli 2013

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : Taupik Kurniawan

NIM : 0705014

JUDUL :DAMPAK METODE LATIHAN MEDICINE BALL RELEASE

PUSH-UP WITH PARTNER DENGAN METODE LATIHAN 8-POINT STAR DRILL TERHADAP KECEPATAN REAKSI

PENJAGA GAWANG SEPAKBOLA

(Studi Eksperimen Pada Siswa Sekolah Sepak Bola PSBUM)

Disetujui Dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I

<u>Drs. Dudung Hasanudin Ch.</u> NIP. 196003151957031002

Pembimbing II

<u>Drs. Basiran, M.Pd.</u> NIP. 195611281986031004

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Ketua,

Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd. NIP. 196210231989031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "DAMPAK METODE LATIHAN MEDICINE BALL RELEASE PUSH-UP WITH PARTNER DENGAN METODE LATIHAN 8-POINT STAR DRILL TERHADAP KECEPATAN REAKSI PENJAGA GAWANG SEPAKBOLA (Studi Eksperimen Pada Siswa Sekolah Sepak Bola PSBUM)" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada plagiat di dalamnya yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademisi.

